

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

	<b>YAYASAN PANTI RAPIH</b> <b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA</b> Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143 Website : <a href="http://www.stikespantirapih.ac.id">www.stikespantirapih.ac.id</a> E-mail : <a href="mailto:stikespr@stikespantirapih.ac.id">stikespr@stikespantirapih.ac.id</a>	
---	--	---

19 Mei 2025

Nomor : 984/STIKes-PR/B/V/2025  
Hal : Permohonan izin uji etik  
Lampiran : 1 bendel

Yth. Direktur Utama Rumah Sakit Panti Rapih  
Cik Di Tiro No. 30  
D.I Yogyakarta

Dengan Hormat,  
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan Uji Etik di Rumah Sakit Panti Rapih.  
Adapun mahasiswa terlampir adalah:

Demikian permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

Wakil Ketua I  
Agnes Mahayanti, Ns.,M.Kep.





Lampiran Surat No: 984/STIKes-PR/B/V/2025

No	NPM	Nama Mahasiswa	Judul
1.	202443082	Dian Evalista Silalahi	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Surgical Scrub di Kamar Operasi Rumah Sakit Siloam Mampang
2.	202443059	Angelina Purwanjani	Proposal Penelitian Efektivitas Massage Effleurage dengan Minyak Zaitun terhadap Penurunan Derajat Dekubitus Pasien Bedrest di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
3.	202443069	Theresia Anggrahita Yudhanti	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi Elektif di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nugroho
4.	202443060	Dinda Yesi Fatmasari	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Siloam Mampang Jakarta
5.	202123085	Vincensia Seklin Geovani	Hubungan Perilaku Minum Obat dengan Tingkat Pengendalian Tekanan Darah di Dusun Tamanan Kelurahan Tamanmartani
6.	202123076	Permata Rahma Salsabila	Efektifitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat dengan Garam terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Taruman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DIY

## Lampiran 2



### PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

### DINAS KESEHATAN

መመክንቻ

Jalan Rorongonggrang Nomor 6, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409  
Laman: www.sleman.go.id, Surel: dinkes@sleman.go.id

#### Surat Keterangan Pengambilan Data

Nomor: 070/0863

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

#### MENERANGKAN :

Nama : Permata rahma Salsabila  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 202123076  
Program/Tingkat : Sarjana Keperawatan/ Tingkat 4  
Instansi/Perguruan Tinggi : STIKES PANTI RAPIH  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl Tantular, 401 pringwulung, condongcatur, depok, sleman, DIY  
Alamat Rumah : Dusun Jayan, Nglengkong, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY  
No. Telp / HP : 0882008389019  
Untuk : Mengadakan Studi Pendahuluan, dengan judul Pengaruh terapi rendam kaki air hangat dengan garam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.  
Data yang dibutuhkan : Data Penderita Hipertensi  
Lokasi : Puskesmas Ngaglik 1  
Waktu : 10 April 2025 - 15 April 2025

Sleman, 8 April 2025  
a.n. Kepala Dinas Kesehatan  
Sekretaris  
u.b.  
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

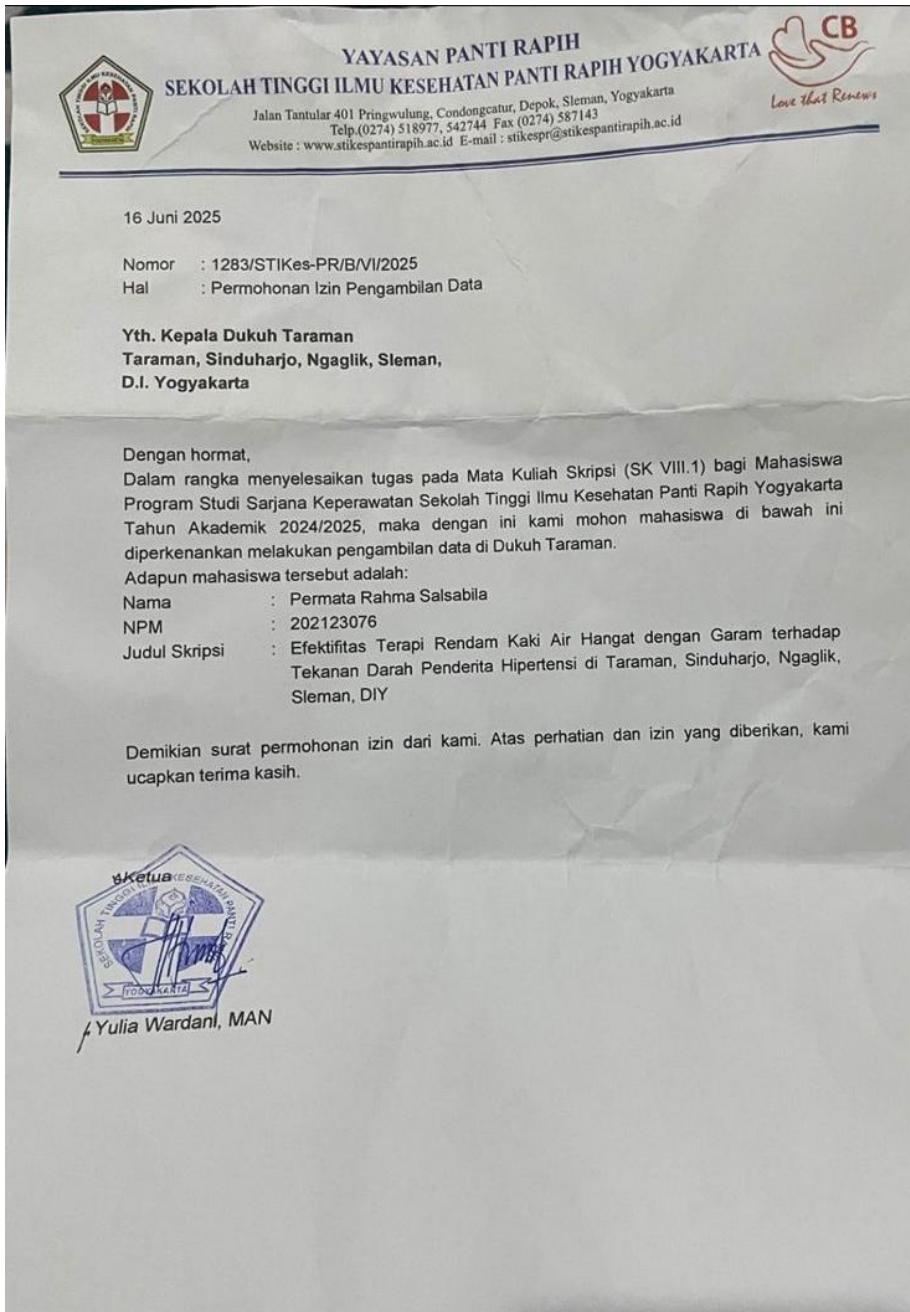


Scan barcode untuk mengecek keabsahan surat ini.



dr. Tunggul Birowo  
Pembina, IV/a  
NIP: 197005252002121003

### Lampiran 3



## Lampiran 4



### RUMAH SAKIT PANTI RAPIH KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)

Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 - 562233, 562233, 563333

#### SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

#### KETERANGAN KELAIKAN ETIK ("ETHICAL CLEARANCE") No. 114/SKEPK-KKE/VI/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:  
*The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :*

**"Efektifitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Garam Terhadap Tekanan Darah Penderta Hipertensi Di Taraman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DIY"**

Peneliti Utama : Permatma Rahma Salsabila  
*Principal Investigator*  
Anggota Peneliti :  
*Investigator member*  
Lokasi penelitian : Taraman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DIY  
*Location*  
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih  
*Institution*

**Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.**  
*Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.*

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.  
*This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 11 June 2025 until 10 June 2026.*

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit



Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan

(SKEPK)



dr. Emilia Theresia, Sp.PA

Ketua

#### Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian  
*Keeping the confidentiality of the research subject identity.*
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).  
*Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reapply for a research ethical review (amendment protocol).*
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.  
*Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.*
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.  
*Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.*
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.  
*After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.*

Lampiran 5

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**BALAI LABKES DAN KALIBRASI**  
መትመሪያ ተቋማት ስራውን አገልግሎት ማስተካከል

**KAN**  
Komite Akreditasi Nasional  
LK-342-IDN

**SERTIFIKAT KALIBRASI**

No. Pesanan : 0153/KAL/2025  
No. Sertifikat : 01-V2.6.014-18.0129

**IDENTITAS ALAT**

Nama Alat	: Blood Pressure Monitor / Tensimeter Digital
Merek	: yuwell
Type/Model	: YE660D
Nomor Seri	: 2206025994
Ruangan	: -

**IDENTITAS PEMILIK**

Nama Pemilik	: Theodorus Dewa Kim Surya
Alamat	: Jalan K H Muhdi No.48, RT/2,RW/20 Maguwoharjo Depok Sleman, KEL. MAGUWOHARJO, KEC. DEPOK, KAB. SLEMAN, PROV. D.I. YOGYAKARTA

Sertifikat ini terdiri dari : 3 halaman  
Diterbitkan tanggal : Yogyakarta, 24 Mei 2025

Plt. KEPALA BLKK,



dr. Woro Umi Ratih, M.Kes, Sp.PK.

*Laporan pengujian dan/atau sertifikat kalibrasi tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.*

*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara.*



Ngadinegaran M III/62 Yogyakarta Telepon (0274) 378187 Facsimile (0274) 381582

## Lampiran 6

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

No HP :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul “Efektifitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat Dengan Garam Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Taraman, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DIY”

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan penelitian berguna untuk mengembangkan ilmu keperawatan.

Yogyakarta,

Responden

Lampiran 7

**Standar Operasional Prosedur Rendam Kaki Air Hangat Dengan Garam**

<b>1</b>	<b>Definisi</b>	Terapi rendam kaki air hangat dengan garam adalah terapi non-farmakologis berupa perendaman kaki dalam air hangat dengan suhu 39-40°C dan dicampurkan dengan garam Epsom sebanyak 3 sendok teh selama 10 menit.
<b>2</b>	<b>Manfaat</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1.</b> Menurunkan tekanan darah: Vasodilatasi pada pembuluh darah akibat air hangat meningkatkan aliran darah perifer dan menurunkan resistensi vaskular.</li><li><b>2.</b> Relaksasi: Memberikan efek menenangkan, mengurangi stres, dan menurunkan aktivitas sistem saraf simpatik.</li><li><b>3.</b> Meningkatkan sirkulasi darah: Membantu aliran darah dari ekstremitas bawah kembali ke jantung.</li></ol>
<b>3</b>	<b>Indikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasien dengan hipertensi</li><li>2. Pasien dengan gangguan tidur atau stres</li></ol>
<b>4</b>	<b>Kontraindikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasien DM dengan ulkus pada kaki</li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pasien yang memiliki alergi terhadap garam epsom</li> <li>3. Pasien yang memiliki luka terbuka pada ekstermitas bawah (area telapak kaki sampai diatas mata kaki)</li> </ol>
5	<b>Persiapan yang diperhatikan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat dan Bahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Air hangat <math>\frac{3}{4}</math> baskom suhu 39–40°C</li> <li>- Garam epsom 3 sendok teh</li> <li>- Baskom plastik</li> <li>- Handuk bersih</li> <li>- Thermometer air digital</li> </ul> </li> <li>2. Peneliti mengamati dan memantau suhu air agar tetap berada pada suhu 39–40°C dengan mengukur air dengan thermometer air selama 3 menit berturut-turut</li> </ol>
6	<b>Pelaksanaan terapi rendam kaki air hangat dengan garam</b>	
	<b>Fase Pra Interaksi</b>	Peneliti mengecek catatan keperawatan responden seperti nama dan usia, peneliti menyiapkan diri dengan mengingat konsep dan teori rendam kaki air hangat dengan garam, peneliti mencuci tangan 6 langkah.
	<b>Fase Orientasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selamat sore Bapak/Ibu</li> </ul> </li> </ol>

		<p>2. Memperkenalkan diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mahasiswa STIKes Panti Rapih yang akan memberikan dan mengajarkan mengenai terapi rendam kaki air hangat dengan garam.</li> </ul> <p>3. Menjelaskan tujuan Bapak/Ibu tujuan terapi rendam kaki air hangat dengan garam ini untuk merelaksasi dan membantu mengendalikan tekanan darah.</p> <p>4. Menjelaskan Prosedur Bapak/Ibu nanti diminta untuk merendam kaki didalam baskom yang sudah disediakan.</p> <p>5. Menanyakan kesiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak/Ibu sudah siap untuk memulai terapi rendam kaki air hangat dengan garam.</li> </ul> <p>6. Mempersiapkan alat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika Bapak/Ibu sudah siap saya bantu untuk mempersiapkan alat dan bahan rendam kaki</li> </ul>
	<b>Fase Kerja :</b>	<p>1. Memberikan posisi duduk yang nyaman (Bapak/Ibu dapat duduk dengan bersandar pada kursi agar posisi nyaman)</p> <p>2. Silahkan Bapak/Ibu dapat melepas alas kaki yang digunakan</p>

		
		<p>3. Letakan alas baskom kemudian letakan baskom diatasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak/Ibu silahkan meletakan alas baskom kemudian letakan baskom pada alas yang sudah disiapkan</li> </ul> <p>4. Masukkan air hangat kedalam wadah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak/Ibu silahkan mengisi baskom dengan air hangat dan air dingin sampai <math>\frac{3}{4}</math> baskom terisi.</li> </ul> 
		<p>5. Ukur air sampai suhu 39-40°C menggunakan termometer air digital</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak/Ibu silahkan mengukur air menggunakan termometer air agar air berada di suhu 39-40°C.</li> <li>- Jika air <math>&lt; 39-40^{\circ}\text{C}</math> tambahkan sedikit demi sedikit air hangat ke dalam baskom sampai air</li> </ul>

		<p>berada di suhu 39-40°C.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika air &gt; 39-40°C tambahkan sedikit demi sedikit air dingin ke dalam baskom sampai air berada disuhu 39-40°C.</li> </ul> 
		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Berikan dan campurkan garam epsom sebanyak 3 sendok teh</li> <li>- Bapak/Ibu silahkan memasukan garam epsom sebanyak 3 sendok teh lalu diaduk sampai garam tercampur.</li> </ol> 
		<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Masukkan kaki ke dalam baskom</li> <li>- Bapak/Ibu silahkan memasukan kaki ke dalam baskom, pastikan air cukup sampai mata kaki terendam.</li> </ol>

		
		<p>8. Rendam kaki didalam baskom selama 10 menit</p> <p>- Bapak/Ibu dapat merendam kaki didalam baskom selama 10 menit.</p> 
		<p>9. Lakukan pengukuran suhu air setiap 3 menit untuk mempertahankan suhu air, jika suhu air menurun tambahkan air hangat sampai suhu menjadi 39-40°C</p> <p>- Bapak/Ibu dapat mengukur kembali suhu air menggunakan termometer air setiap 5 menit selama kaki direndam. Jika suhu air menurun dapat Bapak/Ibu tambahkan air hangat sedikit demi sedikit sampai air berada pada suhu 39-40°C.</p>

		
		<p>10. Setelah 10 menit, angkat kaki dan keringkan menggunakan handuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah rendam kaki selesai Bapak/Ibu dapat mengeringkan kaki dengan handuk.</li> </ul> 
	<b>Fase Terminasi :</b>	<p>1. Menanyakan perasaan responden</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak/Ibu setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat dengan garam bagaimana perasaannya</li> </ul> <p>2. Menyampaikan jadwal pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak/Ibu kita akan melakukan terapi rendam kaki air hangat dengan garam setiap hari satu kali setiap sore pukul 16.00</li> </ul>

		selama dua hari berturut-turut
--	--	--------------------------------

Lampiran 8

**Standar Operasional Prosedur Pengukuran Tekanan Darah**

No	Tindakan
1	Persiapan alat Tensimeter digital omron Lembar observasi Alat tulis
2	Fase orientasi Memberi salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan dan prosedur Menanyakan kesiapan
3	Fase kerja Periksa peralatan, pastikan dalam keadaan baik dan telah dikalibrasi Pilih manset dengan ukuran yang sesuai Tempatkan manset dengan rapat dan rapi pada lengan pasien 2 cm di atas arteri brakialis (kira-kira dua lebar jari di atas siku). Pastikan selang dipasang di tengah lengan menghadap depan. Tarik ujung manset hingga lengan terbungkus merata dan kuat. Nyalakan perangkat kemudian tekan tombol start Manset akan mengembang lalu mengempis secara perlahan. Ketika pengukuran selesai, bacaan tekanan darah sistolik dan diastolik akan muncul di panel digital Catat pembacaan pengukuran kemudian lepaskan manset dari lengan
4	Fase terminasi Melakukan evaluasi tindakan (membacakan hasil pengukuran tekanan darah) Membereskan alat-alat

	Mencatat hasil pengukuran dalam lembar observasi
	<p>Sumber :</p> <p>Smith, Jennifer NR. (2020). Blood Pressure 2: Procedures For Measuring Blood Pressure. <i>Nursing Times</i>, 116(8), 26-28.</p> <p>Unger, Thomat et al. (2020). International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines.</p>

Lampiran 9

**LEMBAR OBSERVASI TEKANAN DARAH**  
**EFEKTIFITAS TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT DENGAN GARAM**  
**TERHADAP TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI DUSUN**  
**JAYAN, NGELNGKONG, SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, DIY**

Kelompok kontrol

No	Nama	Usia	Tekanan Darah (mmHg)			
			Pre Test		Post Test	
			Sistolik	Diastolik	Sistolik	diastolik
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI TEKANAN DARAH**  
**EFEKTIFITAS TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT DENGAN GARAM**  
**TERHADAP TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI DUSUN**  
**JAYAN, NGELNGKONG, SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, DIY**

Kelompok intervensi

No	Nama	Usia	Tekanan Darah (mmHg)			
			Terapi Rendam Kaki Air Hangat dengan Garam		Pre Test	Post Test
			Sistolik	Diastolik	Sistolik	diastolik
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
...dst						



ama	usia	coding	Jenis kelamin	coding	Pre Sistolik	Pre Diastolik	Post Sistolik	Post Diastolik	kelompok	coding	Pendidikan	coding	Klasifikasi	coding
Ny. C	75	4	perempuan	2	166	90	146	69	intervensi	1	SD	1	HT 2	4
Tn. M	90	4	Laki -laki	1	160	105	147	85	Intervensi	1	SD	1	HT 2	4
Ny. R	51	2	perempuan	2	152	80	130	60	Intervensi	1	SMP	2	HT 1	3
Tn. P	60	3	Laki- laki	1	142	82	120	71	Intervensi	1	SMA/K	3	HT 1	3
Ny. M	51	2	perempuan	2	143	83	130	75	Intervensi	1	PT	4	HT 1	3
Ny. M	61	3	perempuan	2	164	95	145	85	Intervensi	1	SD	1	HT 2	4
Ny. P	52	2	perempuan	2	152	100	135	88	Intervensi	1	SMP	2	HT 1	3
Ny. S	54	2	perempuan	2	142	90	118	78	Intervensi	1	SMP	2	HT 1	3
Tn. M	67	4	Laki-laki	1	150	75	134	66	Intervensi	1	SD	1	HT 1	3
Ny. P	59	3	perempuan	2	179	100	158	87	Intervensi	1	SD	1	HT 2	4
Ny. S	70	4	perempuan	2	146	87	118	72	Intervensi	1	SD	1	HT 1	3
Ny. M	50	2	perempuan	2	148	92	109	80	Intervensi	1	PT	4	HT 1	3
Ny. G	69	4	perempuan	2	144	90	130	82	Intervensi	1	SD	1	HT 1	3
Ny. I	45	1	Perempuan	2	156	83	120	78	Intervensi	1	PT	4	HT 1	3
Tn. S	52	2	Laki-laki	1	150	92	135	80	Intervensi	1	SMA/K	3	HT 1	3
Tn. P	41	1	Laki-laki	1	142	90	128	77	Intervensi	1	SD	1	HT 1	3
Ny. S	55	2	perempuan	2	152	90	146	79	Intervensi	1	SMA/K	3	HT 1	3
Ny. M	48	2	perempuan	2	143	84	137	72	Intervensi	1	PT	4	HT 1	3
Ny. P	67	4	perempuan	2	165	95	150	83	Intervensi	1	SD	1	HT 2	4
Tn. P	65	3	Laki-laki	1	154	91	144	79	Intervensi	1	SD	1	HT 1	3
Ny. I	55	2	perempuan	2	145	95	150	95	kontrol	2	SD	1	HT 1	3
Ny. Y	60	3	perempuan	2	168	102	167	100	Kontrol	2	SD	1	HT 2	4
Ny. S	57	3	perempuan	2	160	100	162	100	Kontrol	2	SMP	2	HT 2	4
Ny. N	48	2	Perempuan	2	142	92	145	94	Kontrol	2	PT	4	HT 1	3
Ny. M	54	2	Perempuan	2	150	95	151	98	Kontrol	2	SD	1	HT 1	3
Ny. W	59	3	Perempuan	2	161	101	160	100	Kontrol	2	SMA/K	3	HT 2	4
Ny. E	66	4	Perempuan	2	170	105	172	103	Kontrol	2	SD	1	HT 2	4
Ny. S	63	3	perempuan	2	166	100	168	100	Kontrol	2	SD	1	HT 2	4
Ny. T	51	2	Perempuan	2	143	90	150	92	Kontrol	2	SMA/K	3	HT 1	3
Ny. T	59	3	Perempuan	2	162	99	169	99	Kontrol	2	SD	1	HT 2	4
Ny. S	47	2	Perempuan	2	145	95	140	96	Kontrol	2	SMA/K	3	HT 1	3

Ny. M	62	3	Perempuan	2	167	99	170	93	Kontrol	2	SD	1	HT 2	4
Ny. J	64	3	Perempuan	2	171	100	172	100	Kontrol	2	SD	1	HT 2	4
Ny. H	50	2	Perempuan	2	146	96	150	99	Kontrol	2	SMA/K	3	HT 1	3
Ny. D	68	4	Perempuan	2	172	110	169	105	Kontrol	2	SD	1	HT 2	4
Ny. S	42	1	perempuan	2	160	96	159	95	Kontrol	2	SMP	2	HT 2	4
Ny. S	45	1	perempuan	2	149	95	150	97	Kontrol	2	SMP	2	HT 1	3
Ny. L	70	4	perempuan	2	166	98	161	99	Kontrol	2	SD	1	HT 4	4
Ny. S	47	2	perempuan	2	155	94	153	94	Kontrol	2	SMP	2	HT 1	3
Ny. M	46	2	perempuan	2	145	92	150	95	kontrol	2	SMA/K	3	HT 1	3

Lampiran 13

OUTPUT UJI STATISTIK

**Statistics**

	usia	jeniskelamin	pendidikan	klasifikasi
Valid N	40	40	40	40
Missing	0	0	0	0
Mean	2.15	1.85	1.95	3.40
Median	2.00	2.00	1.50	3.00
Mode	2	2	1	3
Std. Deviation	.949	.362	1.108	.496
Minimum	1	1	1	3
Maximum	5	2	4	4
Sum	86	74	78	136

**usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36-45	4	10.0	10.0	10.0
46-55	16	40.0	40.0	50.0
Valid 56-65	11	27.5	27.5	77.5
>65	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**jeniskelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	6	15.0	15.0	15.0
Valid perempuan	34	85.0	85.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	20	50.0	50.0	50.0
	SMP	7	17.5	17.5	67.5
	SMA/K	8	20.0	20.0	87.5
	PT	5	12.5	12.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

**klasifikasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HT 1	24	60.0	60.0	60.0
	HT 2	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

output tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah kelompok intervensi

**Case Processing Summary**

	kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
presistol	INTERVENSI	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
postsistol	INTERVENSI	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

**Descriptives**

	kelompok		Statistic	Std. Error
presistol	INTERVENSI	Mean	152.50	2.238
		Lower Bound	147.82	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Upper Bound	157.18	
		5% Trimmed Mean	151.61	
		Median	151.00	
		Variance	100.158	
		Std. Deviation	10.008	
		Minimum	142	
		Maximum	179	
		Range	37	
		Interquartile Range	16	

		Skewness	1.098	.512
		Kurtosis	1.011	.992
		Mean	134.00	2.872
		Lower Bound	127.99	
postsistol	INTERVENSI	95% Confidence Interval for Mean		
		Upper Bound	140.01	
		5% Trimmed Mean	134.06	
	Median	134.50		
	Variance	164.947		
	Std. Deviation	12.843		
	Minimum	109		
	Maximum	158		
	Range	49		
	Interquartile Range	24		
	Skewness	-.104	.512	
	Kurtosis	-.638	.992	

#### Case Processing Summary

	kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
presistol	INTERVENSI	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
postsistol	INTERVENSI	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

#### Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
presistol	INTERVENSI	.170	20	.132	.891	20	.028

postsistol	INTERVENSI	.132	20	.200*	.969	20	<b>.744</b>
------------	------------	------	----	-------	------	----	-------------

\*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	27 <sup>a</sup>	24.81	670.00
Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	11.54	150.00
postsistol - presistol			
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	40		

postsistol < presistol

postsistol > presistol

postsistol = presistol

### Test Statistics<sup>a</sup>

	postsistol - presistol
Z	-3.497 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<b>.000</b>

Wilcoxon Signed Ranks Test

Based on positive ranks.

output tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah kelompok intervensi

### Case Processing Summary

	kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
prediastol	INTERVENSI	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%



### Descriptives

	kelompok	Statistic	Std. Error
postdiastol	Mean	89.70	1.634
	Lower Bound	86.28	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	93.12	
	5% Trimmed Mean	89.67	
	Median	90.00	
	Variance	53.379	
	INTERVENSI Std. Deviation	7.306	
	Minimum	75	
	Maximum	105	
	Range	30	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	.111	.512
	Kurtosis	.090	.992
prediastol	Mean	77.30	1.622
	Lower Bound	73.90	

	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	80.70	
	5% Trimmed Mean	77.67	
postdiastol	INTERVENSI		
	Median	78.50	
	Variance	52.642	
	Std. Deviation	7.255	
	Minimum	60	
	Maximum	88	
	Range	28	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-.668	.512
	Kurtosis	.227	.992

### Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prediastol	INTERVENSI	.166	20	.148	.973	20	.810
postdiastol	INTERVENSI	.138	20	.200*	.960	20	.543

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
prediastol	89.70	20	7.306	1.634
Pair 1				
postdiastol	77.30	20	7.255	1.622

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 prediastol & postdiastol	20	.845	.000

## Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						

Pair	prediastol -	12.40	4.057	.907	10.501	14.299	13.66	19	.000
1	postdiastol	0					7		

output tekanan darah sistolik pengukuran 1 dan pengukuran 2 kelompok kontrol

#### Case Processing Summary

	kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengukuran1_sistol	KONTROL	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
pengukuran2_sistol	KONTROL	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

#### Descriptives

	kelompok	Statistic	Std. Error
pengukuran1_sistol	KONTROL	Mean	157.15
		Lower Bound	152.20
		95% Confidence Interval for Mean	
		Upper Bound	162.10
		5% Trimmed Mean	157.17
		Median	160.00
		Variance	111.713
pengukuran1_sistol	KONTROL	Std. Deviation	10.569
		Minimum	142
		Maximum	172
		Range	30
		Interquartile Range	22
		Skewness	-.104 .512
		Kurtosis	-1.630 .992
		Mean	158.40
		Lower Bound	153.75
		95% Confidence Interval for Mean	
		Upper Bound	163.05
		5% Trimmed Mean	158.67

		Median	159.50
		Variance	98.568
pengukuran2_sistol	KONTROL	Std. Deviation	9.928
Minimum			140
Maximum			172
Range			32
Interquartile Range			19
Skewness			-.096
Kurtosis			.512
			-1.297
			.992

#### Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengukuran1_sistol	KONTROL	.156	20	.200*	.896	20	.035
pengukuran2_sistol	KONTROL	.172	20	.123	.914	20	.076

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	9.14	64.00
Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	11.23	146.00
pengukuran2_sistol - pengukuran1_sistol			
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	20		

a. pengukuran2\_sistol < pengukuran1\_sistol

b. pengukuran2\_sistol > pengukuran1\_sistol

c. pengukuran2\_sistol = pengukuran1\_sistol

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	pengukuran2_si stol - pengukuran1_si stol
Z	-1.539 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.124

Wilcoxon Signed Ranks Test

Based on negative ranks.

**Descriptives**

	kelompok		Statistic	Std. Error
		Mean	97.70	1.059
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	95.48
		Mean	Upper Bound	99.92
		5% Trimmed Mean		97.44
		Median		97.00
		Variance		22.432
pengukuran1_diastol	KONTROL	Std. Deviation		4.736
		Minimum		90
		Maximum		110
		Range		20
		Interquartile Range		5
		Skewness		.793 .512
		Kurtosis		1.101 .992
		Mean		97.70 .761
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	96.11
		Mean	Upper Bound	99.29
		5% Trimmed Mean		97.61
		Median		98.50
		Variance		11.589
pengukuran2_diastol	KONTROL	Std. Deviation		3.404
		Minimum		92

Maximum	105	
Range	13	
Interquartile Range	5	
Skewness	.223	.512
Kurtosis	-.385	.992

output tekanan darah diastolik pengukuran 1 dan pengukuran 2 kelompok kontrol

#### Case Processing Summary

kelompok	Cases						
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengukuran1_diastol	KONTROL	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
pengukuran2_diastol	KONTROL	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

#### Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

pengukuran1_diastol	KONTROL	.140	20	.200*	.950	20
pengukuran2_diastol	KONTROL	.150	20	.200*	.953	20

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
pengukuran1_diastol	97.70	20	4.736	1.059
Pair 1				
pengukuran2_diastol	97.70	20	3.404	.761

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pengukuran1_diastol & pengukuran2_diastol	20	.872	.000

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 pengukuran1_diastol - pengukuran2_diastol	.000	2.428	.543	-1.136	1.136	.000	19	1.000			

output tekanan darah sistolik kelompok intervensi dan kelompok kontrol

#### Case Processing Summary

	kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
	INTERVENSI	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
postsistol	KONTROL	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

### Descriptives

	kelompok	Statistic	Std. Error
	Mean	134.00	2.872
	Lower Bound	127.99	
	95% Confidence Interval for Mean		

	Upper Bound	140.01	
	5% Trimmed Mean	134.06	
INTERVENSI			
postsistol	Median	134.50	
	Variance	164.947	
	Std. Deviation	12.843	
	Minimum	109	
	Maximum	158	
	Range	49	
	Interquartile Range	24	
	Skewness	-.104	.512
	Kurtosis	-.638	.992
	Mean	158.40	2.220
	Lower Bound	153.75	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	163.05	
	5% Trimmed Mean	158.67	
	Median	159.50	
	Variance	98.568	
	Std. Deviation	9.928	
	Minimum	140	
	Maximum	172	
	Range	32	
KONTROL	Interquartile Range	19	
	Skewness	-.096	.512
	Kurtosis	-1.297	.992

### Tests of Normality

\*. This is a lower bound of the true significance.

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov Test		t-test for Equality of Means			Sig. (2-tailed)
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
postsistol	INTERVENSI	.132	20	.200*	.969	20	.744
	KONTROL	.172	20	.123	.914	20	.076

a. Lilliefors Significance Correction

### Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postsistol	INTERVENSI	20	134.00	12.843	2.872
	KONTROL	20	158.40	9.928	2.220

### Independent Samples Test

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.738	.396	-6.72	38	.000	-24.400	3.630	-31.748	-17.052
postsistol			-6.72	35.7	.000	-24.400	3.630	-31.764	-17.036
Equal variances not assumed			-6.72	33					

output tekanan darah diastolik kelompok intervensi dan kelompok kontrol

### Case Processing Summary

kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
INTERVENSI	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
postdiastol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
KONTROL						

### Descriptives

	kelompok	Statistic	Std. Error
INTERVENSI	Mean	77.30	1.622
	Lower Bound	73.90	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	80.70	
	5% Trimmed Mean	77.67	
	Median	78.50	
	Variance	52.642	
	Std. Deviation	7.255	
	Minimum	60	
	Maximum	88	
postdiastol			

Range		28		
Interquartile Range		11		
Skewness		-.668	.512	
Kurtosis		.227	.992	
Mean		97.70	.761	
KONTROL	Lower Bound	96.11		
95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	99.29		
<hr/>				
5% Trimmed Mean		97.61		
Median		98.50		
Variance		11.589		
Std. Deviation		3.404		
Minimum		92		
Maximum		105		
Range		13		
Interquartile Range		5		
Skewness		.223	.512	
Kurtosis		-.385	.992	

### Tests of Normality

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postdiastol	INTERVENSI	.138	20	.200*	.960	20	.543
	KONTROL	.150	20	.200*	.953	20	.415

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	INTERVENSI	20	77.30	7.255	1.622

postdiastol						
KONTROL	20	97.70	3.404	.761		

## Independent Samples Test

Equal variances assumed	7.076	.011	-11.3 83	38	.000	-20.400	1.792	-24.028	-16.772
postdi									
astol			-11.3 83	26.9 79	.000	-20.400	1.792	-24.077	-16.723

